

Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013 pada Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Semester 1 Madrasah Aliyah

Resi Agustien

Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal
resiagustien@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengembangkan instrumen penilaian autentik pada butir soal latihan *maharoh qira'ah* pada buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 kelas X semester 1 Madrasah Aliyah yang sesuai dengan ketentuan pengembangan instrumen penilaian autentik yang benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif pada pengembangan buku ajar dan pendekatan kuantitatif pada analisis butir soal. Metode yang digunakan adalah *Research and Development*, yang terdiri dari tahap pengembangan instrumen, tahap validasi dan uji coba instrumen, dan tahap aplikasi instrumen. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada langkah-langkah pengembangan menurut Borg & Gall. Proses pengembangan instrumen ini melalui validasi oleh dua validator yang ahli di bidangnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwasanya terdapat peningkatan nilai sebelum dan sesudah pengembangan latihan diterapkan, hal ini dapat dilihat dari analisis butir soal latihan objektif *maharoh qira'ah* dengan nilai awal (sebelum dikembangkan) menghasilkan reliabilitas 0,847 dan terdapat 6 soal kurang baik. Nilai analisis yang pertama (setelah dikembangkan) diperoleh reliabilitas 0,927 dan terdapat 8 soal kurang baik, kemudian pada penilaian analisis yang kedua, dihasilkan reliabilitas 0,931 dan semua soal baik.

Kata kunci: Pengembangan Instrumen Penilaian (تطوير أدوات التقييم), Instrumen Penilaian Autentik (أدوات تقييم الحقيقي)

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah investasi masa depan. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dibutuhkan keterlibatan elemen Pemerintah dan masyarakat. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai macam rambu-rambu tentang standar pendidikan nasional, salah satunya adalah standar penilaian pendidikan. Standar penilaian pendidikan merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Penilaian merupakan salah satu komponen pendidikan yang relatif kurang mendapat perhatian. Apalagi jika dihubungkan dengan penilaian atau evaluasi buku ajar bahasa Arab, padahal dalam banyak hal kualitas dan kuantitas proses pembelajaran banyak ditentukan oleh kualitas bahan ajar itu sendiri. Apakah bahan ajar yang digunakan relevan dengan kurikulum yang berlaku, apakah bahan ajar sesuai dengan tingkatan dan kebutuhan siswa, dan apakah bahan ajar sudah memenuhi standar sesuai dengan komposisi materi dan ketentuan yang mengatur tentang standar ideal buku ajar. Pertanyaan-pertanyaan tersebut harusnya menjadi inspirasi dan rujukan utama para penyusun buku

dalam kegiatan penyusunan bahan ajar.

Buku ajar merupakan media paling utama dari sekian banyak media evaluasi buku ajar bahasa Arab yang digunakan dalam pembelajaran bahasa. Kedudukan buku ajar hanya berperan untuk tingkatan yang diperuntukan dalam buku tersebut, maka dengan berbedanya tingkatan peserta didik akan berbeda pula buku ajar yang digunakan.

Buku ajar yang ideal juga dilihat dari ketersediaan materi tentang aktivitas berbahasa, pola latihan, dan penilaian. Penilaiannya terkait dengan jumlah pola latihan pada buku ajar secara keseluruhan dan setiap topiknya, pola latihan komunikatifnya, kesesuaian aktivitas berbahasa dan pola latihan dengan usia siswa, petunjuk buku tentang aktivitas berbahasa, pola latihan, dan penilaian.¹

Penilaian merupakan bagian integral dari sebuah pembelajaran. Dalam setiap pembelajaran, penilaian berfungsi untuk mengukur sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penilaian juga berfungsi untuk memberikan

¹ Abdul Rahman bin Ibrahim Fauzan, *'Idaadu Mawaadi Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyah Lighairi an-Naathiqin Biha*, (1428) hal.88

informasi secara berkesinambungan dan “menyeluruh” tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa. Kata menyeluruh mengandung arti bahwa penilaian tidak hanya ditujukan kepada penguasaan salah satu bisang tertentu saja, tetapi menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.²

Melalui kurikulum 2013 penilaian autentik menjadi penekanan dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa. Penilaian autentik merupakan kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).³

Penilaian juga dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan agar dapat menggambarkan kemampuan para siswa yang dievaluasi. Sangat penting untuk melibatkan siswa dalam penilaian, sehingga siswa secara sadar dapat

mengenal perkembangan pencapaian hasil pembelajaran mereka. Penilaian juga harus dilakukan dengan terencana dan baik mulai dari penentuan instrumen, penyusunan instrumen, telaah instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian dan program tindak lanjut hasil penilaian. Ketika hal ini dilakukan maka guru dapat meningkatkan mutu hasil belajar siswa dalam pencapaian kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan secara maksimal setelah siswa selesai mengikuti proses belajar mengajar.

Peran penting penilaian untuk guru adalah penilaian dapat dijadikan acuan dalam mencapai tujuan pembelajaran sekaligus dapat memberikan masukan tentang kondisi peserta didik sedangkan untuk siswa penilaian adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu guru harus mengembangkan suatu perangkat penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur ketuntasan hasil belajar peserta didik.

Dalam mengembangkan perangkat penilaian tentunya mengacu pada kurikulum yang digunakan di sekolah dan silabus mata pelajaran sehingga dapat menghasilkan kisi-kisi dari sebuah tes. Pada tes hasil belajar,

² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hal.4

³ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hal.35

ada dua bentuk soal yakni tes bentuk uraian dan tes bentuk pilihan ganda. Tes hendaknya disusun sesuai dengan prosedur dan prinsip penyusunan tes. Setelah digunakan, perlu diketahui apakah tes itu cukup obyektif dan efektif atau tergolong buruk. Tes yang baik dapat digunakan berulang-ulang dengan sedikit perubahan. Sebaliknya tes yang buruk hendaknya dibuang bahkan kalau terlalu buruk sebaiknya tidak digunakan untuk memberi nilai kepada peserta didik.

Suatu instrumen baik berupa tes atau non tes harus dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dan hasilnya harus konsisten. Hal ini berkaitan dengan validitas dan reliabilitas. Menurut Syaifuddin Azwar (2015) validitas adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Konsep validitas mengacu pada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan. Sedangkan reliabilitas adalah konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan dan sebagainya, namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa selama ini kegiatan pengembangan instrumen yang sesuai dengan kaidah dan aturan belum dilakukan dengan baik. Instrumen penilaian pada buku ajar bahasa Arab juga kurang sesuai dengan indikator atau tujuan pembelajaran dan pola latihan kurang sesuai dengan kompetensi tiap maharoh. Demikian juga dengan kegiatan analisis butir soal. masih sangat jarang dilakukan oleh guru. Sehingga belum dapat dipastikan apakah soal tersebut sudah memenuhi syarat-syarat tes yang baik atau belum. Selain itu uji validitas dan reliabilitas juga sangat jarang dilakukan oleh guru sehingga belum dapat diketahui kualitas soal apakah baik atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan dari penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Bagaimana kriteria tingkat validitas, reliabilitas, kesukaran soal dan daya beda instrumen penilaian autentik berbasis kurikulum 2013 pada buku ajar bahasa Arab kelas X semester 1 Madrasah Aliyah sebelum dilakukan pengembangan? (2) Bagaimana mengembangkan instrumen penilaian autentik berbasis kurikulum 2013 pada buku ajar bahasa Arab kelas X semester 1 Madrasah Aliyah? (3) Bagaimana kriteria tingkat

validitas, reliabilitas, kesukaran soal dan daya beda instrumen penilaian autentik berbasis kurikulum 2013 pada buku ajar bahasa Arab kelas X semester 1 Madrasah Aliyah setelah dilakukan pengembangan?

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah instrument penilaian yang terdapat pada buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas X semester 1 keterampilan membaca (*Maharoh Qiro'ah*) bab 1, 2, dan 3.

Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa di kelas sepuluh jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Surabaya dengan jumlah 36 siswa.

C. Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisa butir soal sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengembangkan buku ajar. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*. Metode ini digunakan untuk menghasilkan instrument penilaian autentik dan untuk menguji keefektifan produk tersebut terhadap kemampuan bahasa Arab siswa khususnya

pada maharoh qiro'ah.⁴ Dalam pesantren metode ini disebut juga sebagai metode sorogan, artinya murid membaca di depan guru dan guru menyimaknya.⁵

b) Sima'ah Metode

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam pengembangan ini diadaptasi dari langkah-langkah pengembangan yang diusulkan oleh "Borg & Gall" dengan penyederhanaan langkah-langkah sebagai berikut:⁶ (1) Penelitian dan pengumpulan data (studi lapangan dan studi pustaka). Peneliti melakukan observasi pada buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 Madrasah Aliyah kelas X semester 1 dan melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab serta melakukan analisis kebutuhan dan kesalahan instrumen penilaian pada buku ajar, (2) Perencanaan. Pada tahap ini peneliti menyusun rencana penelitian dan rumusan tujuan yang hendak dicapai, (3) Pengembangan desain produk. Tahap pengembangan produk dimulai dengan pengumpulan bahan yang akan dikembangkan, pengolahan bahan dan terakhir

⁴ Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 494.

⁵ Ulum, Mokhammad Miptakhul. "METODE MEMBACA KITAB KUNING ANTARA SANTRI DAN MAHASISWA." *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman* 7.2 (2018): 120-136.

⁶ *Ibid.*, 495.

adalah produksi instrumen awal, (4) Validasi desain. Instrumen yang telah diproduksi kemudian dievaluasi dalam bentuk validasi oleh tim ahli untuk mengetahui kualitas soal sebelum diuji, (5) Koreksi dan revisi desain, (6) Uji coba I (tertentu). Instrumen yang sudah divalidasi oleh tim ahli kemudian diuji coba lapangan berskala kecil, hanya kepada 15 siswa yang dipilih berdasarkan tingkat prestasi bahasa Arab rendah, sedang dan tinggi, (7) Koreksi dan revisi produk hasil uji coba I, (8) Uji coba II (lapangan). Instrumen hasil uji coba I yang sudah direvisi diujikan kembali dengan uji coba lapangan berskala lebih besar dengan jumlah peserta 36 siswa, (9) Koreksi dan revisi produk hasil uji coba II, (10) Penyebaran dan implementasi produk.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung sumber data atau subjek penelitian dalam proses pengerjaan soal tes. Teknik wawancara dipakai untuk memperoleh sejumlah informasi dari guru mata pelajaran bahasa Arab tentang bagaimana cara guru melakukan penilaian bahasa Arab selama ini, apakah guru yang bersangkutan pernah melakukan analisis terhadap

butir soal tes bahasa Arab, apakah pernah melakukan pengembangan instrumen penilaian, dan sebagainya. Dan untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan siswa, jumlah siswa dan rekap nilai siswa, peneliti menggunakan teknik dokumentasi.

Teknik analisis data pada butir-butir soal tes objektif maharoh qiro'ah dengan mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan soal dan daya beda. Untuk menghitung validitas item soal menggunakan rumus korelasi biserial sebagai berikut:⁷

$$r_{bis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Untuk menguji reliabilitas tes objektif peneliti menggunakan rumus Kuder-Richardson (KR-20) sebagai berikut:⁸

$$KR - 20 = \frac{k}{k - 1} \left[st^2 - \frac{\sum pq}{st^2} \right]$$

⁷ Lexy L. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2005), 103.

⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Yogyakarta: BPFYogyakarta, 1995), 129-132.

Rumus yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat kesulitan soal yaitu sebagai berikut⁹:

$$P = \frac{\text{Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul}}{\text{Jumlah seluruh siswa peserta tes}}$$

Untuk mengetahui daya beda soal tes objektif, peneliti menggunakan rumus berikut:¹⁰

$$DB = \frac{\text{Jumlah jawaban benar kelompok atas} - \text{jumlah jawaban benar kelompok bawah}}{\frac{1}{2} \text{Jumlah siswa yang mengerjakan tes}}$$

D. Pembahasan Tingkat Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Beda Instrumen Penilaian Otentik Berbasis Kurikulum 2013 pada Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Semester 1 Madrasah Aliyah Sebelum dilakukan Pengembangan

Pada latihan soal maharoh qiro'ah yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 kelas X semester 1 terdapat 26 soal tes objektif yang terdiri dari 16 soal benar salah dan 10 soal menjodohkan. Sebelum soal tes objektif dikembangkan, peneliti menganalisisnya terlebih dahulu untuk mengetahui soal mana yang perlu dikembangkan. Adapun hasil analisa dari 26 soal tes objektif setelah dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Validitas

Tabel 1
Distribusi Soal Latihan Maharoh Qiro'ah Berdasarkan Indeks Validitas

Tingkat Validitas	Nomor Soal	Jumlah Soal	Persentase
Valid	3,4,5,7,9,10,11,12,13,14,15,17,18,19,20,21,22,24,25,26	20	76,9
Tidak valid	1,2,6,8,16,23	6	23,1
Jumlah		26	100

Pada butir soal nomor 1, 2, 6, 8, 16 dan 23 dinyatakan tidak valid karena nilainya kurang dari 0,32. Sedangkan butir soal nomor 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25 dan 26 dinyatakan valid karena nilainya lebih dari 0,32.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: RinekaCipta, 2000), 230.

¹⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 389

2. Tingkat Reliabilitas

Kita dapat mengetahui tingkat reliabilitas soal latihan yaitu dengan mengumpulkan nilai yang benar dari siswa. Jika nilai reliabilitas diantara 0,70 – 0,89 dikategorikan tinggi. Perolehan nilai siswa pada latihan maharoh qiro'ah pada buku ajar bahasa Arab kelas X semester 1 Madrasah Aliyah yaitu 0,847 dengan kriteria tingkat reliabilitas tinggi.

3. Tingkat Kesulitan

Tabel 2
Distribusi Soal Latihan Maharoh Qiro'ah
Berdasarkan Indeks Kesulitan Soal

Tingkat Kesulitan	Nomor Soal	Jumlah Soal	Persentase
Sedang	1,2,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,24,25,26	23	88,5
Sangat mudah	3,4,23	3	11,5
Jumlah		26	100

Setelah peneliti menganalisa butir soal latihan bahwa tingkat kesulitan dari 26 soal latihan benar salah pada tes objektif maharoh qiro'ah adalah 23 soal (88,5%) dengan kriteria soal sedang dan 3 soal (11,5%) dengan kriteria soal mudah.

4. Daya Beda

Untuk mengetahui daya beda dari soal latihan yang bagus yaitu dengan membagi peserta tes yang mendapatkan nilai bagus (kelompok tinggi) dan peserta yang mendapat nilai buruk (kelompok rendah). Jumlah peserta yang mengikuti latihan ini berjumlah 36 siswa diambil 10 peserta dari kelompok tinggi dan 10 siswa dari kelompok rendah. Adapun daya beda dari 26 soal pada latihan soal maharoh qiro'ah sebagai berikut:

Tabel 3
Distribusi Soal Latihan Maharoh Qiro'ah Berdasarkan Indeks Daya Beda

Daya Beda	Nomor Soal	Jumlah Soal	Persentase
Sangat bagus	13,14,15,19,20,21,22,24,26	9	34,6
Bagus	10,11,12,18,25	5	19,2

Sedang	3,5,7,9,17	5	19,2
Buruk	1,4,6,8,16,23	6	23,1
Sangat buruk	3	1	3,9
Jumlah		26	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ditemukan 9 soal (34,6%) dengan daya beda sangat bagus, 5 soal (19,2%) dengan daya beda bagus, 5 soal (19,2%) dengan daya beda sedang, 6 soal (23,1%) dengan daya beda buruk dan 1 soal (3,9%) dengan daya beda sangat buruk. Daya beda dengan kriteria buruk dan sangat buruk yang akan dikembangkan.

Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Berbasis Kurikulum 2013 pada Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Semester 1 Madrasah Aliyah.

A) Pengembangan instrumen I

1. Analisis Kurikulum

Dalam mengembangkan instrument penilaian, peneliti mengacu pada pedoman kurikulum madrasah 2013 mata pelajaran bahasa Arab yang tercantum dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 165 tahun 2014. Dalam keputusan ini dijelaskan bahwa tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan dan (4) keterampilan. Penilaian pada penelitian ini fokus pada kompetensi pengetahuan (KI 3) penilaian autentik bahasa Arab keterampilan membaca yang terdiri dari tiga Kompetensi Dasar dan tujuh indikator yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4

Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Semester 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa	3.1. Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan <i>البيانات الشخصية</i> .	3.1.1. Menentukan informasi rinci yang sesuai dengan teks bacaan tentang <i>البيانات الشخصية</i>

<p>ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.2. Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan المرافق العامة في المدرسة</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan الحياة في الأسرة وفي السكن الطلاب</p>	<p>3.1.2. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu berdasarkan teks bacaan tentang البيانات الشخصية</p> <p>3.2.1 Menentukan informasi rinci yang sesuai dengan teks bacaan tentang المرافق العامة في المدرسة</p> <p>3.2.2. Menjodohkan kalimat dengan kata/frasa yang sesuai dengan teks bacaan tentang المرافق العامة في المدرسة</p> <p>3.2.3. Menjodohkan gambar dengan kalimat yang sesuai tentang المرافق العامة في المدرسة</p> <p>3.3.1. Menentukan informasi rinci yang sesuai dengan teks bacaan tentang أسرة سعيدة</p> <p>3.3.2. Menjawab pertanyaan mengenai informasi</p>
---	--	--

		tertentu berdasarkan teks bacaan tentang الحياة في الأسرة وفي السكن الطلاب
--	--	--

2. Pengembangan Instrumen Soal Tes Objektif Keterampilan Membaca dari Segi Analisa Butir Soal dan Pembagian Penilaiannya.

Tabel 5
Daftar Nomor Soal Tes Objektif Lemah dari Segi Tingkat Validitas, Kesukaran Soal dan Daya Beda

Materi	Nomor Soal	Tingkat validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda
Qiro'ah	1	Tidak valid		Buruk
	2	Tidak valid		Sangat buruk
	3		Sangat mudah	
	4		Sangat mudah	Buruk
	6	Tidak valid		Buruk
	8	Tidak valid		Buruk
	16	Tidak valid		Buruk
	23	Tidak valid	Sangat mudah	Buruk
Jumlah	8 soal			

Dari segi analisa butir soal, diketahui bahwa ada 8 soal pada tes objektif keterampilan membaca pada buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 kelas X semester 1 dengan kategori tidak valid, soal sangat mudah, dan pada daya beda soal buruk bahkan sangat buruk.

Berdasarkan hasil analisa tersebut, peneliti mengganti dengan soal lain yang diambil dari materi bahasa Arab yang terdapat pada buku bahasa Arab yang sama. Contoh penggantian soal lama ke soal baru pada latihan soal benar salah pada tes objektif sebagai berikut:

Tabel 6

**Soal Tes Objektif Benar Salah Sebelum dan Setelah
dikembangkan**

Nomor Soal	Soal Sebelum dikembangkan	Soal Setelah dikembangkan
1	في طوبان مدارس إسلامية حكومية	في طوبان المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 6
2	بيت خير النسوة قريب عن المدرسة	المدرسة الحكومية التابعة لمؤسسة دار العلوم
3	خير النسوة طالبة من مدرسة إسلامية حكومية	خير النسوة طالبة من مدرسة (الفلاح) الثانوية الإسلامية
4	خير النسوة طالبة من طالبات الصف الأول	خير النسوة طالبة من طالبات الصف الثاني
6	يتدرب الطلاب والطالبات الإستماع والكلام في المكتبة	يتدرب الطلاب والطالبات في المكتبة على الإستماع والكلام
8	كرة القدم وكرة السلة من الرياضة البدنية	نقرأ أنواعا من الكتب المدرسية في المكتبة
16	أعمل الواجب المنزلي بعد أن أشاهد التلفزيون قليلا	أعمل الواجبات المدرسية ثم أشاهد التلفزيون قليلا

Tabel 7

**Soal Tes Objektif Menjodohkan Sebelum dan Setelah
dikembangkan**

Nomor Soal	Soal Dikembangkan	Soal Dikembangkan	Soal Dikembangkan
23	يصلي الأساتذة في قاعة الإجتماع والتلاميذ في المسجد	يجمع المدرسون في قاعة الإجتماع	يجمع المدرسون في هيئة التدريس

3. Pengembangan Latihan Soal dari Segi Penulisan

Ada beberapa kaidah penulisan soal pada tes objektif untuk keterampilan membaca pada buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 kelas X semester 1 yang kurang jelas, kurang tepat dan tidak tersusun sesuai kaidah penulisan yang benar. Adapun koreksi dari peneliti untuk kaidah penulisan yang benar adalah sebagai berikut:

Tabel 8

**Kaidah Penulisan Soal Tes Objektif Sebelum dan Setelah
dikembangkan**

No	Tulisan Sebelum dikembangkan	Tulisan Setelah dikembangkan
1	قل صحيح (ص) أو خطأ (خ) وصحح	إختر "ص" ان كان صحيحا او "خ" ان كان

	خطأ وفقاً للنص.	الخطأ!
2	أجب عن الأسئلة الآتية وفقاً للنص.	أجب!
3	صِل الكلمة المناسبة التي بين القوسين وفقاً للنص.	كامل العبارات الآتية بالعبارات المناسبة من الصندوق!
4	أجب عن الأسئلة الآتية وفقاً للنص.	أجب عن الأسئلة الآتية!
5	في طوبان المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 6	في طوبان مدارس إسلامية حكومية
6	خير النسوة طالبة من المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية	خير النسوة طالبة من مدرسة إسلامية حكومية
7	خير النسوة طالبة من طالبات الصف الأول من مدرسة (الفلاح)	خير النسوة طالبة من طالبات الصف الأول

B). Pengembangan Instrumen II

Setelah peneliti mengembangkan latihan soal dari segi analisa butir soal, kaidah penulisan pada tes objektif setelah dikoreksi dan validasi oleh tim ahli DR. Hisbullah Hadi dan ustadz Drs. H. Muhammad Naser kemudian peneliti melakukan revisi pada latihan keterampilan membaca diantaranya sebagai berikut:

اختر الجملة التي تدل على الصورة.
والتصحيح:

أ. يقرأ الطلاب الكتب المدرسية في المكتبة
ب. يدرس الطلاب الدروس المقررة في الفصل
ج. نحن نصلي الظهر جماعة في المسجد
د. نحن نتدرب على الاستماع باللغة العربية في
معمل اللغات



اختر الجملة التي تدل على الصورة.

أ. يدرس الطلاب الدروس المقررة في المكتبة
ب. يدرس الطلاب الدروس المقررة في المقصف
ج. يدرس الطلاب الدروس المقررة في الفصل
د. يدرس الطلاب الدروس المقررة في الإدارة



صِل الكلمة المناسبة التي بين القوسين وفقا للنص.

في المكتبة	1- يتعلم الطلاب الدروس
في الفصول الدراسية	2- يقرأ التلاميذ الكتب المدرسية

صِل الكلمة المناسبة التي بين القوسين وفقا للنص.

قائمة 2	قائمة 1
المكتبة	يتعلم الطلاب الدروس في
الفصول الدراسية	يقرأ التلاميذ الكتب المدرسية في
غرفة الأكل	

Tingkat Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Beda Instrumen Penilaian Otentik Berbasis Kurikulum 2013 pada Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Semester 1 Madrasah Aliyah Setelah dilakukan Pengembangan

A. Uji coba I

Setelah dilakukan pengembangan latihan soal maharoh qiro'ah pada buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 kelas X semester 1 maka dihasilkan 50 soal tes objektif yang terdiri dari 15 soal benar salah, 15 soal pilihan ganda, 10 soal menjodohkan dan 10 soal mencocokkan gambar. Hasil analisa dari 50 soal tes objektif setelah dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Validitas

Setelah butir soal dianalisa menggunakan rumus korelasi point biserial maka didapatkan tingkat validitas butir soal tes objektif sebagai berikut:

Tabel 9

Distribusi Soal Latihan Maharoh Qiro'ah Berdasarkan Indeks Validitas

Tingkat Validitas	Nomor Soal	Jumlah Soal	Persentase
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26, 27, 28,29,30,32,33,34,35,36,38,43,44, 46,47,50	41	82

Tidak valid	31,37,39,40,41,42,45,48,49	9	18
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 43, 44, 46, 47 dan 50 tidak valid karena nilainya kurang dari 0,32. Sedangkan butir soal nomor 31, 37, 39, 40, 41, 42, 45, 48 dan 49 valid karena nilainya lebih dari 0,32.

2. Tingkat Reliabilitas

Hasil analisa tingkat reliabilitas latihan maharoh qiro'ah pada buku ajar bahasa Arab kelas X semester 1 Madrasah Aliyah setelah dikembangkan dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson (KR_{20}) didapatkan nilai 0,927. Nilai reliabilitasnya berada pada rentang nilai antara 0,900 -1,000 dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

3. Tingkat Kesulitan

Setelah butir soal dianalisa menggunakan rumus tingkat kesulitan soal maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Distribusi Soal Latihan Maharoh Qiro'ah
Berdasarkan Indeks Kesulitan Soal

Tingkat Kesulitan	Nomor Soal	Jumlah Soal	Persentase
Sedang	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,43,44,46,47,50	42	84
Sangat mudah	41,42,45,48,49	5	10
Sangat sulit	26,39,40	3	6
Jumlah		50	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan dari 50 soal latihan tes objektif maharoh qiro'ah setelah dikembangkan adalah 42 soal (84%) dengan kriteria soal sedang, 5

soal (10%) dengan kriteria soal sangat mudah dan 3 soal (6%) dengan kriteria sangat sulit.

4. Daya Beda

Hasil analisa daya beda dari 50 soal tes objektif pada latihan soal maharoh qiro'ah adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Distribusi Soal Latihan Maharoh Qiro'ah Berdasarkan Indeks Daya Beda

Daya Beda	Nomor Soal	Jumlah Soal	Persentase
Sangat bagus	10,21,28,29,30,38,43,44,46,50	11	22
Bagus	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,22,23,24,25,26,32,34,35,36	28	56
Sedang	27,37,39	3	6
Buruk	31,40,41,42,45,47,48,49	8	16
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa daya beda dari 50 soal latihan tes objektif maharoh qiro'ah setelah dikembangkan adalah 11 soal (22%) dengan kriteria daya beda sangat bagus, 28 soal (56%) dengan kriteria daya beda bagus, 3 soal (6%) dengan kriteria daya beda sedang dan 8 soal (16%) dengan kriteria buruk.

B. Uji Coba II

Setelah merevisi butir soal uji coba I yang tidak valid, tingkat kesulitan soal sangat mudah dan sangat sulit, daya beda soal buruk dilanjutkan dengan pengujian instrumen kembali, tahap selanjutnya adalah menganalisa hasil uji coba II (uji coba lapangan). Rumus yang digunakan masih sama seperti saat menganalisa hasil uji coba I. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

1. Tingkat Validitas

Setelah butir soal dianalisa maka dapat disimpulkan bahwa kelima puluh butir soal yang diujikan di lapangan dianggap valid karena nilainya lebih dari 0,32

2. Tingkat Reliabilitas

Hasil analisa tingkat reliabilitas pada uji coba II ini adalah 0,931. Nilai reliabilitasnya berada pada rentang nilai antara 0,900 - 1,000 dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

3. Tingkat Kesulitan

Setelah butir soal dianalisa maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan dari 50 soal latihan tes objektif maharoh qiro'ah, setelah diuji cobakan kembali, adalah 100% soal uji coba II berkriteria sedang.

4. Daya Beda

Hasil daya beda dari 50 soal pada latihan soal maharoh qiro'ah uji coba II adalah 6 soal (12%) dengan daya beda sangat bagus, 29 soal (58%) dengan daya beda bagus, dan 15 soal (30%) dengan daya beda sedang.

E. Penutup

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum dikembangkan, instrumen tes objektif pada buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 Madrasah Aliyah ini memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi. Walaupun demikian, masih ditemukan 6 soal yang tidak valid, 3 soal sangat mudah dan 7 soal dengan daya beda buruk bahkan sangat buruk. Kemudian soal-soal tersebut dikembangkan dan divalidasi oleh tim ahli. Lalu instrumen tersebut diujicobakan dalam skala kecil dan besar. Hasil uji coba tersebut dianalisa kembali dan mendapatkan hasil bahwa semua soal yang dikembangkan valid, reliabilitas sangat tinggi, tingkat kesulitan sedang dan daya beda bagus bahkan sangat bagus. Hal itu berarti ada peningkatan nilai antara sebelum dan sesudah pengembangan latihan diterapkan dan produk instrumen penilaian siap diimplementasikan.

Daftar Pustaka

- | | |
|--|---|
| Arifin, Zainal. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013. | Arikunto, Suharsimi. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2010. |
| Arikunto, Suharsimi. Manajemen Penelitian. Jakarta: RinekaCipta, 2000. | Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta, 1998. |

- Danim, Sudarwan. Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar-Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Dantes, Nyoman. Hakikat Asesmen Otentik Sebagai Penilaian Proses dan Produk Dalam Pembelajaran yang Berbasis Kompetensi. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha,, 2008.
- Daryanto. Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Fuad Efendi, Ahmad. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat, 2006.
- Kunandar. Penilaian Autentik. Jakarta: PT Raja Grafind, 2013.
- L. Moleong, Lexy. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Muhammad, Azhar. Proses Belajar Mengajar Pola CBSA. Usaha Nasional: Surabaya, 1993.
- Nasirudin. Teknologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nurgiyantoro, Burhan. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1995.
- Permendikbud 2014. Pedoman Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar & Pendidikan Menengah. Jakarta: Permendikbud No. 104.
- Subana, dkk. Statistik Pendidikan. Bandung: Pustaka setia, 2000.
- Sudjono, Anas. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sugiyono. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sunarti dan Rachmawati, Selly. Penilaian dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Tanzeh, Ahmad. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Ulum, Mokhammad Miptakhul. "METODE MEMBACA KITAB KUNING ANTARA SANTRI DAN MAHASISWA." *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman* 7.2 (2018): 120-136.
- إبراهيم العصيلي, عبد العزيز. أساسية تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى. مكة المكرمة: جامعة أم القرى، 1432هـ.
- إبراهيم الفوزان، عبد الرحمن. إعداد مواد تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها. مجهول المدينة والمطبعة، 1428هـ.
- عفيفي القفاص، وليد كمال. التقويم والقياس النفسي والتربوي؛ اتجاهات معاصرة - برامج تدريبية

Resi Agustien

لإعداد وتعريب الاختبارات الإسكندرية :
المكتب الجامعي الحديث، 2011.